

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media sosial telah berkembang berkat kemajuan teknologi digital untuk menjadi ruang publik modern yang berpengaruh, di mana masyarakat berkomunikasi, bertukar ide, dan membentuk opini tentang isu-isu penting. Platform-platform seperti *Facebook*, *Instagram*, dan terutama *Twitter* yang sekarang bernama *X* memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membagikan pandangan, menyuarakan opini, dan mengekspresikan sentimen terhadap beragam isu yang tengah berkembang. Keberadaan media sosial sebagai ruang terbuka memungkinkan persebaran informasi dan opini publik berlangsung secara cepat. Di antara berbagai topik yang ramai diperbincangkan, olahraga menjadi salah satu yang paling menonjol, khususnya sepak bola. Antusiasme masyarakat terhadap dunia sepak bola baik yang berkaitan dengan pertandingan, pemain, klub, maupun isu-isu aktual menjadikan topik ini sebagai bahan diskusi yang tak pernah sepi dari perhatian dan komentar di berbagai platform media sosial [1].

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer secara global, dan Indonesia termasuk negara dengan basis penggemar yang besar[2]. Indonesia sebagai negara berkembang dengan populasi terbesar keempat di dunia dan memiliki antusiasme yang sangat besar terhadap olahraga sepak bola yang tercermin dari tingginya perhatian dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan olahraga tersebut[3]. Tingkat dukungan terhadap pertandingan sepak bola nasional dan internasional menunjukkan besarnya semangat masyarakat terhadap olahraga tersebut. Salah satu cara yang sedang dilakukan Indonesia untuk memperbaiki dunia sepak bolanya adalah dengan mengembangkan Tim Nasional (Timnas). Langkah ini merupakan bagian dari rencana jangka panjang agar sepak bola Indonesia bisa lebih bersaing, baik di tingkat Asia maupun dunia.

Program naturalisasi pemain menjadi salah satu upaya yang dilakukan PSSI untuk memajukan sepak bola di Indonesia, terutama dalam memperkuat Tim

Nasional (Timnas). Program naturalisasi adalah proses memungkinkan warga negara asing atau WNA menjadi WNI sesuai undang undang kewarganegaraan[4]. Di bawah kepemimpinan Erick Thohir, PSSI aktif melakukan naturalisasi pemain sepak bola yang memiliki garis keturunan Indonesia atau biasa yang disebut diaspora. Namun, program naturalisasi ini menimbulkan banyak reaksi positif, negatif bahkan netral dari masyarakat. Masyarakat yang mendukung program ini menganggap meningkatkan kualitas Timnas Indonesia, adapun yang menentang program ini dikarenakan dapat mengurangi kesempatan kepada pemain lokal, terdapat juga yang netral menganggap selama program tersebut untuk kebaikan Timnas program tersebut dapat diterima asalkan tetap seimbang dengan pengembangan liga. Platform media sosial seperti *Twitter* yang sekarang disebut *X* menjadi tempat bagi mereka untuk meluapkan segala sentimen.

Pengguna platform media sosial *X* dapat berbagi dan membaca pesan singkat yang dikenal sebagai *Tweet*[5]. Media sosial *X* sering digunakan untuk menganalisis sentimen masyarakat untuk membantu memahami pandangan publik tentang topik tertentu[6].

Analisis sentimen adalah metode pemrosesan data untuk memahami dan mengklasifikasikan pandangan, emosi, juga sentimen yang terkandung dalam teks[7]. Analisis sentimen mendeteksi apakah teks tersebut berlabel sentimen negatif atau positif[8]. Analisis sentimen pada penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana masyarakat merespons dan memberikan pendapat mereka, apakah mereka mendukung, menolak, atau bersikap netral terhadap program naturalisasi yang dilakukan oleh PSSI. Dalam analisis sentimen, *Naïve Bayes Classifier* sering digunakan karena kemampuannya menghasilkan hasil akurat dengan biaya komputasi yang relatif rendah[9].

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Syifa Anjani dan Achmad Fauzan dalam judul ‘Implementasi *N-Gram* dalam Analisis Sentimen Masyarakat DIY Terhadap PSBB Jawa-Bali Jilid II Menggunakan *Naive Bayes Classifier*’. Tujuan penelitian tersebut untuk menganalisis tanggapan masyarakat terhadap kebijakan PSBB Jawa-Bali Jilid II melalui media sosial Twitter. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Model *Naïve Bayes* memiliki akurasi 82.4% dalam mengidentifikasi sentimen

negatif tetapi kurang optimal untuk sentimen positif. Lalu peneliti menerapkan character *N-Gram* pada proses preprocessing dan hasil klasifikasi menunjukkan akurasi naik menjadi 83.04% dengan selisih 0.9%[10].

Penelitian terkait selanjutnya dilakukan oleh Imam Fahrur Rozi, dkk. dalam judul ‘ANALISIS SENTIMEN PADA TWITTER MENGENAI PASCA BENCANA MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES DENGAN FITUR *N-GRAM*’. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis sentimen yang terkandung dalam *Tweet* terkait tanggap bencana dan pemulihan pasca bencana, dengan menggunakan metode *Naïve Bayes* dan fitur *N-Gram*. Penelitian ini menemukan bahwa algoritma *Naïve Bayes Classifier* efektif mengklasifikasikan *Tweet* ke dalam kategori sentimen positif atau negatif. Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap 15 responden, model Unigram menunjukkan tingkat akurasi yang lebih tinggi (93.33%) dibandingkan dengan model Bigram (86.67%). Pengujian kategori mencapai tingkat akurasi 100% karena kemampuan deteksi kata kunci yang tepat[9].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *N-Gram* merupakan metode yang umum digunakan untuk identifikasi dan analisis fitur, khususnya dalam pemodelan bahasa dan pemrosesan bahasa alami[11]. *N-Gram* dapat digunakan untuk menghasilkan karakter dan kata serta untuk menentukan kata berikutnya dalam suatu kalimat. Ketika sebuah karakter dimodifikasi, *N-Gram* terdiri dari substring dengan *n* karakter per string[12]. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syifa Anjani dan Achmad Fauzan, menunjukkan bahwa *N-Gram* dapat meningkatkan klasifikasi dengan selisih 0.9%[10]. Sehingga, berdasarkan uraian tersebut penelitian ini melakukan ‘Analisis Sentimen Pada Sosial Media *X* Mengenai Program Naturalisasi Timnas Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier* Dan *N-Gram*’ dengan tujuan untuk mengetahui hasil klasifikasi sentimen dan performa model menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan fitur *N-Gram*.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah bahwa masyarakat umum memiliki pandangan yang berbeda tentang proses naturalisasi untuk tim nasional Indonesia. Sebagian menentang program ini karena khawatir amembatasi kesempatan bagi pemain lokal, sebagian lagi mendukungnya karena mereka percaya bahwa program ini dapat meningkatkan kualitas tim nasional. Oleh karena itu, analisis sentimen memberikan gambaran yang luas tentang opini publik terhadap program naturalisasi.

1.2.2. Metode Usulan

Penelitian ini menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* yang dikombinasikan dengan metode *N-Gram*. Metode tersebut berfokus pada mengklasifikasikan sentimen data *Tweet* untuk mengetahui bagaimana hasil klasifikasi dan performa model tentang program naturalisasi pada Timnas Indonesia.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Dengan merujuk kepada masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dan metode yang diusulkan, maka didapatkan pertanyaan bahwa:

1. Bagaimana hasil klasifikasi sentimen tentang program naturalisasi pada Timnas Indonesia dengan menerapkan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan fitur *N-Gram*?
2. Bagaimana performa model sentimen tentang program naturalisasi pada Timnas Indonesia dengan menerapkan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan fitur *N-Gram*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil klasifikasi sentimen tentang program naturalisasi pada Timnas Indonesia dengan menerapkan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan fitur *N-Gram*.

2. Untuk mengetahui performa model sentimen tentang program naturalisasi pada Timnas Indonesia dengan menerapkan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan fitur *N-Gram*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada penulis dalam menganalisis sentimen masyarakat terhadap program naturalisasi pada Timnas Indonesia algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan fitur *N-Gram*.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai bahan literatur dan sumber informasi dalam menganalisis sentimen masyarakat terhadap program naturalisasi pada Timnas Indonesia menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan fitur *N-Gram*.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data yang digunakan ada penelitian ini adalah data *Tweet* yang diambil dari bulan 01 September 2023 – 30 September 2024
2. Klasifikasi sentimen pada penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu, sentimen positif, sentimen negatif dan sentimen netral
3. Data yang digunakan tentang program naturalisasi pada Timnas Indonesia
4. Data yang digunakan pada penelitian berjumlah 1140 data.

1.5. Sistematika Proposal

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari beberapa bagian, termasuk:

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan menjelaskan konteks dan alasan di balik pelaksanaan penelitian, menjabarkan permasalahan yang dipecahkan, tujuan dan manfaat dari penelitian, metodologi yang digunakan, dan struktur laporan yang diikuti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka mencakup teori-teori, konsep-konsep, dan temuan-temuan yang telah ada, serta bagaimana penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian menjelaskan terkait tahapan-tahapan analisis penelitian, kerangka kerja penelitian dan teknik-teknik yang diterapkan dalam penelitian ini

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan menjelaskan temuan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan. Hasil tersebut dianalisis dan dibahas dengan mengaitkannya pada teori atau penelitian sebelumnya, untuk melihat sejauh mana temuan penelitian mendukung atau berbeda dari referensi yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya. Pada bagian tersebut, disampaikan juga saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan penggunaan hasil bagi pihak terkait.